

BAB V

KESIMPULAN

Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh seorang ulama dan pahlawan pejuang dari Sumatera Barat yakni Syekh Sulaiman Ar-Rasuli pada tahun 1928 di Canduang. Berdirinya Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang sangat berperan besar dalam pendidikan Islam terkhusus di Sumatera Barat. Dengan berdirinya Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang juga mendorong berdirinya MTI lain di Sumatera Barat. Selain itu juga dengan berdirinya Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang mendorong terbentuknya Perkumpulan Tarbiyah Islamiah yang berpusat di Bukittinggi.

Hal yang menarik di Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang bahwa yang menjadi *rais* atau pimpinan madrasah ialah keluarga Syekh Sulaiman Ar-Rasuly. Dalam perkembangannya sendiri Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang mengalami pasang surut. Pada tahun 2005-2009 terjadi permasalahan di Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang yakni dalam sistem pengelolaan madrasah yang tertutup, bahkan sempat terjadi aksi demo yang dilakukan oleh santri dan juga guru menuntut keterbukaan dalam pengelolaan madrasah. Barulah pada tahun 2010 Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang mulai berbenah kembali dan memperbaiki pengelolaan yang ada.

Dalam perkembangannya Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang tidak terlepas dalam peran masyarakat, alumni dan juga pemerintah. Semua peran

bersinergi dalam perkembangan dan kemajuan Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang. Keberadaan Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang juga memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar terkhusus Nagari Canduang Koto Laweh. Keberadaan Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang berdampak dalam kehidupan keagamaan di nagari tersebut, dan juga dengan adanya Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang dan beberapa sekolah agama di Nagari Canduang Koto Laweh membuat Nagari Canduang Koto Laweh dijuluki sebagai “nagari santri”.

Peran pemerintah dalam perkembangan Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang dalam memberikan bantuan-bantuan dana untuk pembangunan dan kemajuan Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang, seperti pembangunan asrama, labor, perbaikan kelas, dan bantuan dana beasiswa seperti BOS.

Untuk menjaga silaturahmi tidak putus dan juga untuk mengkoordinasi alumni, maka alumni Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang mendirikan organisasi-organisasi alumni, seperti AMR yakni Asosisasi Mahasiswa Ar-Rasuly. Organisasi ini dikhususkan bagi alumni Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang yang menyandang status sebagai mahasiswa, selain itu juga ada PAMTI Canduang. Organisasi ini adalah organisasi umum bagi seluruh lulusan Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang. Dengan adanya organisasi yang terkoordinasi tersebut maka lebih mudah alumni tetap menjaga silaturahmi baik dengan sesama alumni maupun dengan madrasah. Alumni juga berperan dalam pendidikan Tarbiyah Islamiah Canduang, baik dengan mendirikan Madrasah Tarbiyah Islamiah yang baru, ataupun terlibat dalam yayasan pendidikan. Banyak

alumni Madrasah Tarbiyah Islamiah Canduang yang setelah tamat kuliah balik mengajar di Madrasah Tarbiyah islamiah Canduang.

